

**THE EFFECT OF REGIONAL WEALTH AND THE  
COMPLEXITY OF LOCAL GOVERNMENTS ON THE LEVEL  
OF MANDATORY DISCLOSURE OF LOCAL GOVERNMENT  
FINANCIAL REPORTS IN INDONESIA**

**By Jody Indra Ahmadi**

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Regional Wealth and the Complexity of Local Governments on the Level of Mandatory Disclosure of Local Government Financial Reports. This study uses provinces throughout Indonesia as samples. The sampling technique uses a purposive sampling method. The sample in this study amounted to 101 provinces throughout Indonesia in 2015 to 2017. The data used was secondary data. Secondary data in this study originated from the Audit Report on the Regional Government Financial Reports published by the Supreme Audit Agency (BPK). Testing the hypothesis in this study uses Multiple Linear Regression Analysis with the SPSS 23 program and a significance level of 5%. The results of the study partially show that Regional Wealth has no significant effect on the Level of Disclosure of Local Government Financial Report Obligations with a significance level of 0.481 far greater than the specified significance level of 0.05, Government Complexity has no significant effect on the Required Level of Local Government Financial Statements with Levels the significance of 0.364 is greater than the specified level of significance of 0.05.*

*Keywords: Regional Wealth, Complexity of Local Government, and Level of Mandatory Disclosure of Local Government Financial Statements*

# **PENGARUH KEKAYAAN DAERAH DAN KOMPLEKSITAS PEMERINTAH DAERAH TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN WAJIB LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA**

**Oleh Jody Indra Ahmadi**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kekayaan Daerah dan Kompleksitas Pemerintah Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan Provinsi di seluruh Indonesia sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 Provinsi di seluruh Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS 23 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kekayaan Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.481 jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05, Kompleksitas Pemerintah berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.364 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05.

**Kata Kunci :** Kekayaan Daerah, Kompleksitas Pemerintah Daerah, dan Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah